



Regulasi Status dan Transfer Pemain

Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia ("PSSI")

Untuk tujuan dari peraturan ini, istilah-istilah di bawah ini diartikan sebagai berikut:

- 1) Asosiasi terdahulu: asosiasi yang mana klub terdahulu terafiliasi.
- 2) Klub terdahulu: klub yang ditinggalkan oleh pemain.
- 3) Asosiasi baru: asosiasi yang mana klub baru terafiliasi.
- 4) Klub baru: klub yang dimasuki oleh pemain.
- 5) Pertandingan resmi: pertandingan yang dimainkan dalam kerangka sepak bola terorganisir, misalnya kejuaraan liga nasional, piala nasional dan kejuaraan internasional untuk klub-klub, namun tidak termasuk pertandingan persahabatan dan percobaan.
- 6) Sepak bola terorganisir: asosiasi sepak bola terorganisasi yang berada di bawah naungan FIFA, AFC dan PSSI, atau yang diizinkan oleh mereka.
- 7) Periode perlindungan: periode selama tiga musim penuh atau tiga tahun, yang manapun yang terlebih dahulu tercapai, sejak mulai berlakunya kontrak, jika kontraknya dibuat sebelum ulang tahun ke-28 dari pemain profesional, atau selama dua musim penuh atau dua tahun, yang manapun yang terlebih dahulu tercapai, sejak mulai berlakunya kontrak, jika kontraknya dibuat setelah ulang tahun ke-28 dari pemain profesional.
- 8) Periode pendaftaran: periode yang ditetapkan oleh PSSI berdasarkan pasal 6.
- 9) Musim: periode yang dimulai pada pertandingan resmi pertama dari kejuaraan liga nasional terkait dan berakhir pada pertandingan resmi terakhir dari kejuaraan liga nasional terkait.
- 10) Kompensasi latihan: pembayaran dilakukan berdasarkan Lampiran 4 dari Peraturan FIFA tentang Status dan Transfer Pemain untuk menanggung pengembangan pemain muda.
- 11) Anak: pemain yang belum mencapai usia 18 tahun.
- 12) Akademi: organisasi atau badan hukum independen yang tujuan utama, jangka panjangnya adalah untuk menyediakan pemain dengan pelatihan jangka panjang melalui penyediaan fasilitas dan infrastruktur latihan yang dibutuhkan. Ini mencakup, namun tidak terbatas pada, pusat latihan sepak bola, kamp sepak bola, sekolah sepak bola, dan sebagainya.



- 13) Sistem transfer pertandingan (TMS): sistem data informasi berbasis web dengan tujuan utama menyederhanakan proses transfer pemain internasional dan mengembangkan transparansi dan alur informasi.
- 14) AFC: Asian Football Confederation (Konfederasi Sepak Bola Asia).
- 15) FIFA: Federation International de Football Association (Federasi Internasional Asosiasi Sepak Bola).
- 16) PSSI: Football Association of Indonesia (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia).

Catatan: Istilah yang merujuk pada pribadi kodrati berlaku untuk kedua gender. Tiap istilah tunggal berlaku juga secara jamak dan begitu pula sebaliknya.



Pasal 1

Ruang Lingkup

Peraturan ini meletakkan aturan umum dan mengikat mengenai status pemain, kelayakan mereka untuk mengikuti sepak bola terorganisir, dan transfer mereka antar klub yang berada pada asosiasi yang berbeda di bawah yurisdiksi PSSI.

Pasal 2

Status pemain: pemain amatir dan profesional

- 1) Pemain yang turut serta dalam sepak bola terorganisasi adalah pemain amatir atau profesional.
- 2) Pemain profesional adalah pemain yang memiliki kontrak tertulis dengan klub dan dibayar lebih banyak dibandingkan dengan pengeluarannya dalam kegiatan sepak bola. Setiap pemain yang tidak memenuhi kriteria tersebut dianggap sebagai pemain amatir.

Pasal 3

Pemerolehan kembali status amatir

- 1) Pemain yang terdaftar sebagai pemain profesional tidak dapat mendaftar kembali sebagai pemain amatir sampai setidaknya 30 hari setelah pertandingan terakhirnya sebagai pemain profesional.
- 2) Tidak ada kompensasi yang dibayarkan saat status pemain amatir kembali diperoleh. Jika pemain mendaftarkan dirinya kembali sebagai pemain profesional dalam jangka waktu 30 bulan sejak menjadi pemain amatir, klub barunya harus membayar kompensasi sebagaimana diatur dalam pasal 20.

Pasal 4

Penghentian kegiatan

- 1) Pemain profesional yang menghentikan karirnya pada saat berakhirnya kontrak dan pemain amatir yang menghentikan aktivitasnya tetap terdaftar pada asosiasi dari klub terakhir mereka selama 30 bulan.
- 2) Periode ini dimulai di hari ketika pemain datang untuk kali terakhir pada pertandingan resmi.



Pasal 5

Pendaftaran

- 1) Pemain harus terdaftar di PSSI untuk bermain bagi klub baik sebagai pemain profesional atau pemain amatir sesuai dengan ketentuan pasal 2. Hanya pemain yang terdaftar yang layak untuk berpartisipasi dalam sepak bola terorganisasi. Melalui pendaftaran, pemain setuju untuk mematuhi statuta dan peraturan FIFA, AFC dan PSSI.
- 2) Pemain hanya dapat terdaftar pada satu klub dalam satu waktu.
- 3) Pemain dapat terdaftar pada maksimal tiga klub dalam satu musim. Dalam periode ini, pemain hanya layak untuk bermain pada pertandingan resmi untuk dua klub. Sebagai pengecualian terhadap aturan ini, pemain yang berpindah dari dua klub yang tergabung dalam asosiasi dengan musim yang tumpang tindih, layak untuk bermain pada pertandingan resmi bagi klub ketiga pada musim tersebut, dalam hal ia telah memenuhi kewajiban kontraktualnya terhadap klub terdahulu. Ketentuan sehubungan dengan periode pendaftaran (pasal 6) dan waktu minimal kontrak (pasal 18 ayat 2) harus diperhatikan.
- 4) Dalam keadaan apapun, pertimbangan yang layak harus diberikan terhadap integritas olahraga dari kompetisi. Secara khusus, pemain tidak dapat bermain pada pertandingan resmi bagi lebih dari dua klub yang bertanding pada kompetisi nasional atau piala yang sama pada musim yang sama.



Pasal 6

Periode pendaftaran

- 1) Pemain hanya dapat didaftarkan pada satu dari dua periode pendaftaran tahunan yang ditetapkan oleh PSSI. Pengecualian dari aturan ini, pemain profesional yang kontraknya telah habis sebelum periode pendaftaran dapat didaftarkan di luar periode pendaftaran. PSSI berwenang untuk mendaftarkan pemain profesional sebagaimana dimaksud, dalam hal pertimbangan yang layak terhadap integritas keolahragaan dari kompetisi terkait telah diberikan. Dalam hal kontrak diakhiri berdasarkan alasan yang adil, PSSI dapat mengambil tindakan sementara untuk menghindari penyalahgunaan, berdasarkan pasal 22.
- 2) Periode pendaftaran pertama dimulai setelah musim selesai dan berakhir sebelum musim baru dimulai. Periode ini tidak boleh melebihi 12 minggu. Periode pendaftaran kedua terjadi pada pertengahan musim dan tidak boleh melebihi empat minggu. Dua periode pendaftaran dalam musim harus masuk dalam TMS setidaknya 12 bulan sebelum mulai berlaku. FIFA menentukan tanggal bagi tiap asosiasi yang gagal untuk mengomunikasikan kepada mereka secara tepat waktu.
- 3) Pemain hanya dapat didaftarkan –berdasarkan pengecualian yang ada dalam pasal 6 ayat 1 – pada saat pengiriman pendaftaran yang sah dari klub kepada asosiasi terkait selama periode pendaftaran.
- 4) Ketentuan mengenai periode pendaftaran tidak berlaku kepada kompetisi yang hanya diikuti oleh pemain amatir. Asosiasi terkait harus menentukan periode kapan pemain harus terdaftar untuk kompetisi dalam hal pertimbangan yang layak terhadap integritas keolahragaan dari kompetisi terkait telah diberikan.

Pasal 7

Paspor Pemain

Asosiasi yang melakukan pendaftaran wajib menyediakan klub yang pemainnya terdaftar dengan paspor pemain yang berisi mengenai informasi sehubungan dengan pemain. Paspor pemain harus menunjukkan klub yang mana pemain telah terdaftar sejak musim pada ulang tahunnya yang ke-12. Jika ulang tahunnya jatuh di antara musim, paspor pemain harus menunjukkan klub yang mana ia terdaftar pada musim setelah ulang tahunnya.



Pasal 8

Permohonan pendaftaran

Permohonan pendaftaran bagi pemain profesional harus disampaikan bersama dengan salinan kontrak pemain. Organ pengambil keputusan yang bersangkutan memiliki diskresi untuk memperhitungkan tiap perubahan kontrak atau tambahan perjanjian yang tidak disampaikan.

Pasal 9

Sertifikat Transfer Internasional (International Transfer Certificate)

- 1) Pemain yang terdaftar pada sebuah asosiasi hanya dapat didaftarkan pada asosiasi baru ketika asosiasi baru telah menerima Sertifikat Transfer Internasional (selanjutnya disebut: ITC) dari asosiasi sebelumnya. ITC harus dikeluarkan secara gratis tanpa ada syarat atau jangka waktu. Setiap ketentuan yang bertentangan dengan ini adalah batal demi hukum. Asosiasi yang mengeluarkan ITC harus menyampaikan salinannya kepada FIFA. Prosedur administratif untuk mengeluarkan ITC ada di dalam Peraturan FIFA tentang Status dan Transfer Pemain.
- 2) Asosiasi dilarang meminta dikeluarkannya ITC untuk mengizinkan pemain berpartisipasi dalam pertandingan percobaan.
- 3) Asosiasi baru harus memberitahukan asosiasi dari klub yang melatih dan mendidik pemain berusia antara 12 dan 23 (lihat Pasal 7) secara tertulis mengenai pendaftaran pemain sebagai pemain profesional setelah menerima ITC.
- 4) ITC tidak dibutuhkan bagi pemain berusia di bawah 12 tahun.



Pasal 10

Peminjaman pemain profesional

- 1) Pemain profesional dapat dipinjamkan ke klub lain berdasarkan kesepakatan tertulis antara pemain profesional yang bersangkutan dengan klub terkait. Terhadap peminjaman diberlakukan aturan yang sama dengan aturan pada transfer pemain, termasuk ketentuan mengenai kompensasi latihan dan mekanisme solidaritas.
- 2) Berdasarkan pasal 5 ayat 3, periode minimal peminjaman adalah waktu antara dua periode pendaftaran.
- 3) Klub yang menerima pemain berdasarkan pinjaman tidak berhak untuk mentransfernya kepada klub ketiga tanpa izin tertulis dari klub yang melepaskan pemain yang dipinjamkan dan pemain terkait.

Pasal 11

Pemain tidak terdaftar

Setiap pemain yang tidak terdaftar pada PSSI yang tampil bagi klub untuk pertandingan resmi apapun dianggap telah bermain secara tidak sah. Tanpa prasangka terhadap tiap langkah yang dibutuhkan untuk memperbaiki akibat keolahragaan dari penampilan tersebut, sanksi dapat juga dikenakan kepada pemain dan/atau klub. Hak untuk menjatuhkan sanksi berada pada PSSI.

Pasal 12

Pelaksanaan sanksi disiplin

- 1) Tiap sanksi disiplin yang mencapai empat pertandingan atau mencapai tiga bulan yang telah dikenakan kepada pemain oleh asosiasi sebelumnya namun belum sepenuhnya dilaksanakan pada saat transfer, dilaksanakan oleh asosiasi baru yang mana pemain terdaftar agar sanksi dilaksanakan pada level domestik. Ketika mengeluarkan ITC, asosiasi terdahulu wajib memberitahukan asosiasi baru melalui TMS (bagi pemain yang terdaftar sebagai pemain profesional) atau secara tertulis (bagi pemain yang terdaftar sebagai pemain amatir) mengenai tiap sanksi disiplin yang belum dilaksanakan sepenuhnya.
- 2) Tiap sanksi disiplin yang lebih dari empat pertandingan atau lebih dari tiga bulan yang belum dilaksanakan sepenuhnya oleh pemain akan dilaksanakan oleh asosiasi baru yang mana pemain terdaftar hanya jika Komite Disiplin FIFA telah memperpanjang sanksi disiplin untuk berlaku secara mendunia. Sebagai tambahan, ketika mengeluarkan ITC, asosiasi terdahulu harus memberitahukan asosiasi baru melalui TMS (bagi pemain yang terdaftar sebagai pemain profesional) atau secara tertulis (bagi pemain yang terdaftar sebagai pemain amatir) mengenai sanksi disiplin yang belum dilaksanakan.

Pasal 13

Penghormatan terhadap kontrak

Kontrak antara pemain profesional dan klub hanya dapat diakhiri saat berakhirnya masa kontrak atau melalui persetujuan bersama.

Pasal 14

Pengakhiran kontrak dengan alasan yang adil

Kontrak dapat diakhiri oleh salah satu pihak tanpa konsekuensi apa pun (baik pembayaran kompensasi atau pengenaan sanksi olahraga) jika ada alasan yang adil.

Pasal 15

Pemutusan kontrak berdasarkan alasan keolahragaan adil

Profesional yang, dalam musim berjalan, tampil kurang dari sepuluh persen dari jumlah pertandingan resmi yang diikuti klubnya dapat memutuskan kontraknya secara prematur berdasarkan alasan keolahragaan yang adil. Pertimbangan yang layak harus diberikan terhadap keadaan pemain dalam melakukan pengkajian terhadap kasus tersebut. Keberadaan dari alasan keolahragaan yang adil ditetapkan secara kasuistis. Dalam hal ini, sanksi olah raga tidak dapat dikenakan, walaupun kompensasi dapat dibayarkan. Pemain profesional hanya dapat mengakhiri kontraknya dengan alasan ini dalam waktu 15 hari sejak hari pertandingan resmi dalam musim dari klub yang mana ia terdaftar.

Pasal 16

Batasan pengakhiran kontrak dalam musim berjalan

Kontrak tidak dapat diakhiri secara sepihak selama musim berjalan.

Pasal 17

Konsekuensi pengakhiran kontrak tanpa alasan yang adil

Ketentuan berikut berlaku jika kontrak diakhiri tanpa alasan yang adil:

- 1) Dalam semua kasus, pihak yang melanggar harus membayar kompensasi. Berdasarkan ketentuan pasal 20 dan Lampiran 4 dari Peraturan FIFA tentang Status dan Transfer Pemain sehubungan dengan kompensasi latihan, dan kecuali dinyatakan lain dalam kontrak, kompensasi untuk pelanggaran dihitung dengan pertimbangan yang layak terhadap hukum dari negara yang bersangkutan, dalam bidang olahraga, dan kriteria objektif lainnya. Kriteria ini mencakup, khususnya, renumerasi dan keuntungan lain bagi pemain berdasarkan kontrak yang ada dan/atau kontrak baru, waktu yang tersisa dari kontrak yang ada hingga maksimum lima tahun, biaya dan pengeluaran yang dibayarkan atau dihasilkan oleh klub terdahulu (dikurangi berdasarkan ketentuan dalam kontrak) dan apakah pelanggaran kontrak terjadi pada periode perlindungan.
- 2) Hak atas kompensasi tidak dapat dialihkan kepada pihak ketiga. Jika pemain profesional diwajibkan untuk membayar kompensasi, pemain profesional dan klub barunya secara sendiri-sendiri dan bersama-sama bertanggungjawab untuk pembayarannya. Jumlahnya dapat ditetapkan dalam kontrak atau disetujui oleh para pihak.
- 3) Sebagai tambahan terhadap kewajiban untuk membayar kompensasi, sanksi olah raga juga dapat dikenakan kepada pemain yang melanggar kontrak selama periode perlindungan. Sanksi ini berupa larangan bermain pada pertandingan resmi selama empat bulan. Sanksi olah raga ini berlaku seketika pemain telah diberitahukan mengenai keputusan tersebut.

Sanksi olah raga akan tertunda dalam periode antara pertandingan resmi terakhir pada musim dan pertandingan resmi pertama pada musim berikutnya, termasuk piala nasional dan pertandingan internasional bagi klub-klub. Penundaan dari sanksi olah raga tidak berlaku jika pemain adalah anggota tetap dari tim perwakilan dari asosiasi yang layak ia wakili, dan asosiasi yang bersangkutan tengah mengikuti pertandingan final dari turnamen internasional pada periode antara pertandingan terakhir dan pertandingan pertama pada musim berikutnya. Pelanggaran sepihak tanpa alasan yang adil setelah periode perlindungan tidak akan menyebabkan dijatuhkannya sanksi olah raga. Tindakan disipliner, bagaimanapun jua, dapat diterapkan di luar periode perlindungan bagi kegagalan untuk memberikan pemberitahuan terhadap pengakhiran dalam waktu 15 hari sejak pertandingan resmi terakhir dalam musim (termasuk piala nasional) bagi klub yang mana pemain tersebut terdaftar. Periode perlindungan dimulai kembali ketika durasi dari kontrak sebelumnya diperpanjang, ketika kontrak diperbaharui.

- 4) Sebagai tambahan terhadap kewajiban untuk membayar kompensasi, sanksi olah raga juga dapat dikenakan kepada klub yang melanggar kontrak atau menyebabkan terjadinya pelanggaran selama periode perlindungan. Klub yang melakukan penandatanganan dengan pemain profesional yang telah mengakhiri kontraknya tanpa alasan yang adil harus dianggap, kecuali dibuktikan sebaliknya, telah menyebabkan pemain tersebut melakukan pelanggaran. Klub yang bersangkutan harus dilarang untuk mendaftarkan pemain baru, baik secara nasional maupun internasional, untuk dua periode pendaftaran secara penuh dan berturut-turut. Klub yang bersangkutan dapat mendaftarkan pemain, baik secara nasional maupun internasional, pada periode registrasi setelah menyelesaikan sanksi olah raganya. Secara khusus, klub tidak dapat menggunakan pengecualian dan langkah sementara sebagaimana diatur pada pasal 6 ayat 1 dari peraturan ini untuk mendaftarkan pemain pada tahap awal.
- 5) Tiap orang yang tunduk pada Statuta PSSI dan regulasi PSSI yang melakukan tindakan yang ditujukan untuk menyebabkan terjadinya pelanggaran kontrak antara pemain profesional dan klub untuk memfasilitasi terjadinya transfer pemain akan dijatuhi sanksi oleh badan yang berwenang sebagaimana diatur di dalam regulasi ini.



Pasal 18

Ketentuan khusus mengenai kontrak antara pemain profesional dan klub

- 1) Jika ada agen yang terlibat dalam negosiasi kontrak, nama agen tersebut harus dicantumkan di dalam kontrak.
- 2) Jangka waktu minimum kontrak dimulai dari tanggal berlakunya kontrak hingga akhir musim, sedangkan jangka waktu maksimum kontrak adalah lima tahun. Kontrak dengan jangka waktu lain hanya diperbolehkan apabila sesuai dengan hukum nasional. Pemain yang berumur di bawah 18 tahun tidak diperbolehkan untuk menandatangani kontrak dengan jangka waktu lebih dari tiga tahun. Klausula yang mengatur jangka waktu yang lebih dari itu tidak diakui.
- 3) Klub yang hendak membuat kontrak dengan pemain profesional wajib memberitahu klub yang mana pemain itu berada secara tertulis sebelum bernegosiasi dengan pemain tersebut. Pemain profesional hanya bebas membuat kontrak dengan klub lain jika masa berlaku kontrak dengan klubnya tersebut telah berakhir atau akan berakhir dalam enam bulan. Pelanggaran terhadap ketentuan ini akan dikenakan sanksi yang sesuai.
- 4) Keabsahan suatu kontrak dapat tidak tercipta berdasarkan kesuksesan pemeriksaan kesehatan dan/atau pemberian izin bermain.
- 5) Ketentuan pasal 13 hingga 18 berlaku jika pemain profesional membuat lebih dari satu kontrak dengan periode yang sama.

Pasal 18bis

Pengaruh pihak ketiga terhadap klub

- 1) Klub tidak diperbolehkan untuk membuat suatu kontrak yang memungkinkan pihak lain dalam kontrak tersebut atau pihak ketiga untuk memengaruhi hubungan pekerjaan dan hal-hal terkait transfer pemain, independensi, kebijakan, dan kinerja tim.
- 2) Komisi Disiplin PSSI dapat mengenakan tindakan disipliner terhadap klub yang tidak mematuhi kewajiban yang tercantum dalam pasal ini.



Pasal 19

Perlindungan pemain di bawah umur

- 1) Transfer internasional pemain hanya diperbolehkan jika pemain tersebut telah berusia lebih dari 18 tahun.
- 2) Pengecualian terhadap ketentuan tersebut berlaku jika:
 - a) Orang tua pemain pindah ke negara lain di mana klub baru tersebut berada dengan alasan yang tidak terkait dengan sepak bola.
 - b) Pemain tinggal tidak melebihi 50km dari perbatasan negara dan klub yang mana pemain tersebut hendak bergabung di asosiasi yang berdekatan juga masih berada dalam jarak 50km dari perbatasan tersebut. Jarak maksimum antara domisili pemain dengan kantor pusat klub tersebut adalah 100km. Dalam keadaan tersebut, pemain harus tetap tinggal di rumah dan dua asosiasi yang terkait harus memberikan persetujuan secara eksplisit.
- 3) Ketentuan dalam pasal ini juga berlaku bagi pemain yang sebelumnya belum pernah didaftarkan pada suatu klub dan bukan warga negara dari negara di mana ia hendak didaftarkan untuk pertama kalinya.
- 4) Setiap transfer internasional, berdasarkan ayat 2 dan setiap pendaftaran pertama berdasarkan ayat 3 tunduk kepada persetujuan Komisi Status Pemain untuk tujuan tersebut. Permohonan untuk persetujuan diajukan oleh asosiasi yang hendak mendaftarkan pemain. Asosiasi sebelumnya diberikan kesempatan untuk mengajukan posisinya. Persetujuan sub komisi harus diperoleh terlebih dahulu sebelum pengajuan permohonan Sertifikat Transfer Internasional dan/atau sebelum registrasi pertama dilakukan. Pelanggaran terhadap ketentuan ini akan dikenakan sanksi oleh Komisi Disiplin sesuai dengan Kode Disiplin PSSI. Terhadap asosiasi yang tidak mengajukan permohonan, sanksi tersebut juga dapat dikenakan karena menerbitkan Sertifikat Transfer Internasional tanpa persetujuan dan klub yang telah menyepakati transfer pemain di bawah umur tersebut.
- 5) Prosedur pengajuan pendaftaran pertama dan pengajuan transfer pemain di bawah umur tercantum dalam Lampiran 2 Peraturan FIFA tentang Status dan Transfer Pemain.



Pasal 19bis

Pendaftaran dan pelaporan pemain di bawah umur di akademi

- 1) Klub yang menyelenggarakan akademi dengan hukum, keuangan, atau hubungan *de facto* dengan klub diwajibkan untuk melaporkan pemain di bawah umur yang memasuki akademi pada asosiasi di wilayah tempat akademi tersebut beroperasi.
- 2) PSSI diwajibkan untuk menjamin bahwa semua akademi tanpa hukum, keuangan, atau hubungan *de facto* dengan suatu klub:
 - a) menjalankan klub yang berpartisipasi dalam kejuaraan nasional yang bersangkutan; semua pemain wajib dilaporkan pada PSSI di wilayah tempat akademi tersebut beroperasi, atau didaftarkan dengan klub itu sendiri; atau
 - b) melaporkan semua pemain di bawah umur yang tergabung dalam akademi untuk pelatihan pada PSSI di wilayah tempat akademi tersebut beroperasi.
- 3) PSSI wajib menyimpan registrasi yang meliputi nama dan tanggal lahir pemain dibawah umur yang telah dilaporkan oleh klub atau akademi pemain tersebut.
- 4) Melalui tindakan pelaporan, akademi dan pemain menyanggupi untuk berlatih sepak bola sesuai dengan Statuta PSSI, dan untuk menghormati dan menjaga prinsip etika sepak bola.
- 5) Pelanggaran terhadap ketentuan ini akan dikenakan sanksi oleh Komisi Disiplin sesuai dengan Kode Disiplin PSSI.
- 6) Pasal 19 berlaku pula untuk pelaporan pemain di bawah umur yang bukan merupakan warga negara dari negara di mana mereka hendak dilaporkan.

Pasal 20

Kompensasi latihan

Kompensasi latihan dibayarkan kepada klub pelatihan pemain: (1) ketika pemain menandatangani kontrak pertamanya sebagai pemain profesional, dan (2) setiap pemain profesional ditransfer sampai musim terakhir pada ulang tahunnya yang ke 23. Kewajiban untuk membayar kompensasi latihan timbul ketika transfer terjadi pada saat atau pada akhir kontrak pemain. Ketentuan mengenai kompensasi latihan diatur dalam Lampiran 4 Peraturan FIFA tentang Status dan Transfer Pemain.



Pasal 21

Mekanisme solidaritas

Jika seorang pemain profesional dipindahkan sebelum masa berlaku kontraknya berakhir, tiap klub yang pernah berkontribusi terhadap pendidikan dan pelatihannya menerima proporsi upah yang dibayarkan pada klubnya yang terdahulu (kontribusi solidaritas). Ketentuan mengenai kontribusi solidaritas diatur dalam Lampiran 5 Peraturan FIFA tentang Status dan Transfer Pemain.

Pasal 22

Kewenangan PSSI

Tanpa mengurangi hak tiap pemain atau klub untuk mengupayakan kompensasi pada pengadilan hubungan industrial, PSSI berwenang untuk mengadili:

- a) sengketa antara klub dan pemain terkait dengan pelaksanaan dan implementasi kontrak (pasal 13-18) yang mana telah ada permohonan ITC dan gugatan dari pihak yang berkepentingan terkait permohonan ITC tersebut, khususnya mengenai masalah ITC, sanksi olah raga atau kompensasi untuk pelanggaran kontrak;
- b) sengketa hubungan industrial antara klub dan pemain dalam lingkup nasional dengan melakukan proses pemeriksaan yang adil dan menjunjung prinsip persamaan keterwakilan pemain dan klub;
- c) sengketa hubungan industrial antara klub atau asosiasi dan pelatih dalam lingkup nasional.



Pasal 23

Komisi Status Pemain

- 1) Komisi Status Pemain mengadili kasus yang diuraikan dalam pasal 22 dan juga sengketa lain yang timbul karena penerapan peraturan ini, berdasarkan pasal 24.
- 2) Komisi Status Pemain mengadili dengan dihadiri dengan paling sedikit tiga anggota, termasuk ketua atau wakil ketua, kecuali kasus tersebut pada dasarnya dapat diadili oleh hakim tunggal. Perkara yang dapat diadili oleh hakim tunggal adalah perkara dalam hal terdapat hal yang mendesak atau tidak terdapat isu hukum atau fakta yang sulit, dan untuk keputusan terhadap pendaftaran sementara pemain sehubungan dengan izin internasional sesuai dengan, pasal 8, ketua atau orang yang ditujuk olehnya, yang harus merupakan anggota komisi, dapat mengadili sebagai hakim tunggal.
- 3) Setiap pihak wajib didengar minimal satu kali dalam pemeriksaan dengan menjunjung tinggi asas impersonal dan imparisial.

Pasal 24

Ketentuan Peralihan

- 1) Setiap kasus yang pernah diajukan kepada PSSI sebelum berlakunya peraturan ini diperiksa sesuai dengan peraturan terdahulu.
- 2) Kasus yang tidak tunduk pada aturan ini akan diperiksa sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika kontrak yang menjadi pokok sengketa ditandatangani atau ketika hal yang disengketakan muncul.



Pasal 25

Hal-hal yang tidak diatur

Hal-hal yang tidak diatur dalam peraturan ini dan force majeure akan diputuskan oleh Komisi Eksekutif PSSI yang mana putusannya bersifat final.

Pasal 26

Bahasa resmi

Dalam hal terdapat perbedaan interpretasi terhadap teks berbahasa Inggris atau teks berbahasa Indonesia dari peraturan ini, maka interpretasi yang berlaku adalah interpretasi terhadap teks yang berbahasa Inggris.

Pasal 27

Keberlakuan

Peraturan ini disetujui oleh Komisi Eksekutif PSSI pada 19 April 2014 dan berlaku sejak saat tersebut.

Jakarta, 19 April 2014

Ketua:
Djohar Arifin Husin

Sekretaris Jenderal:
Joko Driyono